

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya persoalan relasi istri dan suami dalam keluarga di Jemaat GMIT Betel Muke, Klasis Amabi Oefeto Timur. Fokus utama penelitian diarahkan pada analisis terhadap relasi kemitraan antara istri dan suami dalam menjalankan kehidupan keluarga. Dalam realitasnya, istri tidak hanya menjalankan tanggung jawab domestik, tetapi juga turut terlibat dalam berbagai aktivitas publik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Namun, pembagian tanggung jawab domestik belum berlangsung secara seimbang, sehingga relasi istri dan suami masih dipengaruhi oleh budaya patriarki yang menempatkan peran istri dan suami secara tidak setara. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa relasi dalam keluarga belum sepenuhnya mencerminkan kemitraan, sebagaimana dikehendaki Allah. Penelitian ini bertujuan memahami konteks relasi istri dan suami dalam keluarga di Jemaat GMIT Betel Muke, menganalisis bentuk kemitraan yang terbangun dalam kehidupan keluarga, serta merumuskan refleksi teologi feminis berdasarkan konsep *Growth in Partnership* dari Letty M. Russell. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara semi terstruktur dengan sepuluh pasangan suami istri, satu orang pendeta dan empat orang majelis jemaat, serta didukung oleh studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi istri dan suami telah memperlihatkan adanya kerja sama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pengambilan keputusan, tetapi pembagian peran domestik masih didominasi oleh istri, sehingga kemitraan belum terwujud secara optimal. Refleksi teologi feminis menegaskan bahwa keluarga Kristen dipanggil untuk membangun relasi yang berlandaskan kesetaraan, partisipasi, mutualitas, pemberdayaan dan pertumbuhan bersama sebagai perwujudan kehendak Allah bagi kehidupan keluarga.

Kata kunci: Kemitraan Istri-Suami, Keluarga, Teologi Feminis, Growth in Partnership, Letty M. Russell.

ABSTRACT

This research is motivated by the issue of the relationship between wives and husbands in the family at the GMIT Betel Muke Congregation, Amabi Oefeto Timur Classis. The main focus of the research is directed at analyzing the partnership relationship between wives and husbands in running family life. In reality, wives not only carry out domestic responsibilities, but also participate in various public activities to meet the family's economic needs. However, the division of domestic responsibilities has not been carried out in a balanced manner, so that the relationship between wives and husbands is still influenced by a patriarchal culture that places the roles of wives and husbands unequally. This condition indicates that relationships in the family do not fully reflect the partnership, as desired by God. This study aims to understand the context of the relationship between wives and husbands in the family at the GMIT Betel Muke Congregation, analyze the forms of partnership that are built in family life, and formulate a feminist theological reflection based on the concept of Growth in Partnership by Letty M. Russell. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through observation and semi-structured interviews with ten married couples, one pastor and four members of the congregation, and supported by literature studies. The research results show that the relationship between husband and wife demonstrates cooperation in meeting the family's economic needs and decision-making, but the division of domestic roles is still dominated by the wife, so that the partnership has not been optimally realized. Feminist theological reflections emphasize that Christian families are called to build relationships based on equality, participation, mutuality, empowerment, and shared growth as a manifestation of God's will for family life.

Keywords: *Wife-Husband Partnership, Family, Feminist Theology, Growth in Partnership, Letty M. Russell.*